

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian lapangan dan analisis yang dilakukan peneliti melalui pendekatan aplikasi teori berdasarkan proses pengendalian yang dikemukakan oleh Hasibuan (2011:245) menunjuk pada empat variabel krusial mengenai pengendalian yang berperan penting dalam efektifnya Pengendalian Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di Kawasan Industri Dayeuhkolot Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung yaitu dengan Menentukan Standar Kerja, Mengukur Pelaksanaan / Hasil Kerja, Membandingkan Hasil dengan Standar dan Melaksanakan Tindakan Perbaikan.

Berdasarkan dimensi menentukan standar kerja bahwa didalam pengendalian limbah B3 dinas lingkungan hidup memiliki standar operasional prosedur dalam melakukan tindakan namun hal tersebut masih belum optimal sehingga para pengusaha masih membuang hasil limbah B3 secara sembarangan dan tidak melalui tahapan pengelolaan limbah sehingga limbah B3 dapat membahayakan lingkungan masyarakat disekitar kawasan industri.

Berdasarkan dimensi mengukur pelaksanaan / hasil kerja bahwa dalam pengendalian limbah B3 dinas lingkungan hidup sudah sering melakukan tindakan kepada para pelaku pembuang limbah B3 secara sembarangan namun belum semua pengusaha bisa menghentikan pelanggaran tersebut. Dinas lingkungan

hidup harus melakukan penindakan yang lebih tegas agar bisa menjadi efek jera bagi para pengusaha agar tidak membuang hasil limbahnya secara sembarangan.

Berdasarkan dimensi membandingkan hasil dengan standar dinas lingkungan hidup sudah melakukan pengawasan terhadap para pengusaha dan dinas juga menuntut kepada masyarakat di sekitaran industri ikut serta dalam melakukan pengawasan kepada para pengusaha dan dinas juga melakukan evaluasi terhadap sanksi yang diberikan kepada perusahaan agar bisa membuat efek jera bagi para pengusaha penghasil limbah.

Berdasarkan dimensi melaksanakan tindakan perbaikan dinas lingkungan hidup melakukan koreksi dengan mempertegas sanksi kepada para pengusaha dan disini juga pemerintah ikut campur tangan dalam pemberian sanksi yang tegas agar tidak ada lagi perusahaan yang membuang hasil limbahnya secara sembarangan dan dengan adanya campur tangan pemerintah diharapkan para pelaku pembuang limbah jera.

Dalam melakukan pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun terdapat Faktor pendukung dan penghambat diantaranya sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung : berdasarkan keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam upaya pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di kawasan industri dayeuhkolot Antara lain :
 1. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan lingkungan yang baik agar tidak mengganggu kesehatan bagi masyarakat sekitar.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat dilingkungan sekitaran kawasan industri tentang bahaya limbah B3 yang dibuang secara sembarangan.
 3. Mulai terpacu pihak pemerintah untuk lebih memperhatikan masalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pembuangan limbah B3 secara sembarangan.
- b. Faktor penghambat : berdasarkan keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam upaya pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun di kawasan industri dayeuhkolot sebagai berikut :
1. Kurangnya kesadaran dari pihak pengusaha industri tentang bahaya yang terjadi ketika mereka membuang hasil limbah B3 sembarangan. bahaya yang terjadi bukan hanya pencemaran lingkungan tetapi kesehatan masyarakat disekitaran kawasan indutri menjadi dampak pembuangan limbah B3 sembarangan.
 2. Kurangnya kesadaran dari masyarakat disekitaran kawasan industri tentang bahayanya pembuangan limbah B3 sembarangan yang bisa mengancam pencemaran linkungan dan kesehatan bagi mereka
 3. Kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup yang dilakukan kepada masyarakat sekitaran industri dan pengusaha industri tentang bahayanya pembuangan limbah B3 secara sembarangan agar masyarakat dan pengusaha industri

dapat mengerti bahaya yang diterima dan agar masyarakat ikut berperan dalam pengendalian limbah B3 yang dilakukan dinas lingkungan hidup.

4. Sistem pengawasan dan penegakan hukum masih harus ditingkatkan. pada saat ini penegakan hukum terkait lingkungan masih lemah yang berakibat masih rendahnya kesadaran para pengusaha industri di kawasan dayeuhkolot.

Selain faktor pendukung dan penghambat terdapat juga upaya yang dilakukan dalam pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun dikawasan industri dayeuhkolot adalah sebagai berikut:

1. Melalui Peraturan yang langsung mengawasi tentang limbah berbahaya dan beracun
2. Melalui Peraturan tentang penghijauan
3. Melalui Peraturan daerah atau surat keputusan tentang pengelolaan dan pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun
4. Melalui peraturan tentang limbah industri
5. Melalui pengendalian perizinan dalam bentuk perizinan khusus
6. Melalui pengendalian, pengawasan dan penertiban

Berdasarkan kesimpulan diatas Pengendalian limbah bahan bahan berbahaya harus didasarkan dengan kesadaran para pengusaha industri untuk menjaga ekosistem lingkungan yang selanjutnya

akan menghasilkan lingkungan yang bersih yang diperlukan oleh masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Akademis

Untuk menambah kegunaan keilmuan disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan lainnya yang berkaitan dengan konsep-konsep manajemen pemerintahan seperti koordinasi dan pengawasan dalam upaya pengendalian limbah bahan berbahaya dan beracun sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi perkembangan kajian ilmu pemerintahan.

5.2.2 Praktis

1. Sebaiknya pemerintah dan dinas mampu bertindak sebagai inisiator dalam mengkomunikasikan terkait bahayanya limbah bahan berbahaya dan beracun yang dibuang secara sembarangan terutama melalui sosialisasi
2. Upaya pengendalian yang telah ada sebaiknya disamakan dengan berbagai hal seperti peraturan perundang-undangan.
3. Sebaiknya pemerintah daerah dan dinas lebih bersikap responsive terhadap laporan masyarakat terkait pembuangan limbah B3 secara sembarangan dan melakukan penindakan yang tegas terhadap industri tersebut.
4. Sebaiknya pemerintah dan dinas lingkungan hidup membuatkan tempat penampungan limbah bagi para pengusaha industri.